

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan desa dalam hal ini Pengelolaan Dana Desa (DD) Nagari Tabek Panjang telah sesuai dengan Permendagri No.113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa. Dalam tahap perencanaan, secara prosedur sudah sesuai dengan peraturan, serta target waktu juga sudah sesuai dengan peraturan. Dalam tahap pelaksanaan, secara prosedur sudah sesuai peraturan. Dalam tahap penatusahaan dapat dikatakan sudah sesuai aturan. Tahap pelaporan dapat dikatakan sudah tepat waktu dan sesuai dengan peraturan. Dalam tahap Pertanggungjawaban dapat dikatakan sudah sesuai dengan peraturan. Meskipun pengelola keuangan Nagari Tabek Panjang termasuk perangkat baru, hal tersebut secara umum tidak menjadi kendala karena pemerintah Nagari Tabek Panjang telah melaksanakan pelatihan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Nagari (DPMN) kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola keuangan desa. Akan tetapi masih tidak aktifnya sistem informasi ngari, dimana untuk pelaporan hanya dalam bentuk tertulis saja belum dalam bentuk digital yang bisa diakses oleh masyarakat Nagari Tabek Panjang.
2. Implementasi *Good Governance* pada pengelolaan APBNagari Tabek Panjang sudah dilaksanakan cukup baik oleh pemerintah Tabek Panjang.
 - a. Dari segi akuntabilitas dalam proses pertanggungjawaban, dapat dilihat dari adanya kewajiban bagi pemerintah desa untuk melaporkan penggunaan dana tiap semester dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa. Pemerintah nagari Tabek Panjang telah melaporkan segala bentuk laporan keuangan dan pertanggungjawaban sesuai dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

- b. Dari segi transparansi dapat dilihat dari banner tentang penggunaan Alokasi Dana Desa yang selalu terpampang dalam acara besar, sehingga warga dapat mengetahui secara rinci mengenai pengelolaan dan penggunaan ADD di Nagari Tabek Panjang. Transparansi dalam bentuk media sosial atau website belum ada.
- c. Dari segi partisipasi masyarakat, adanya forum dan Lembaga Kemasyarakatan Tabek Panjang sebagai wadah partisipasi masyarakat; dan juga adanya kotak saran yang disediakan juga mempersilahkan untuk masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam bentuk saran dan kritikan.

B. Saran

1. Pemerintah desa hendaknya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan aparat desa dalam pengelolaan keuangan desa supaya semua perangkat mempunyai pemahaman yang sama tujuannya adalah supaya membantu keberhasilan pengelolaan Alokasi Dana Desa pada khususnya dan keuangan desa pada umumnya.
2. Pemerintah desa hendaknya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan aparat desa dengan sistem informasi yang lebih lagi, sehingga kedepanya laporan dan informasi apapun dalam diakses oleh masyarakat dengan lebih muda.
3. Dalam penelitian selanjutnya hendaknya lebih diperluas. Karena dalam penelitian ini terbatas pada pengelola keuangan desa saja, tidak sampai pada pembina dan pengawas pengelolaan keuangan desa.
4. Kepada Pemerintah Tabek Panjang agar meningkatkan pengelolaan Dana Desa Tabek Panjang dengan meningkatkan implementasi *Good Governance* pada setiap tahap pengelolaan khususnya tahap pertanggungjawaban dengan pencetakan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBNagari Tabek Panjang di papan pengumuman nagari atau Baliho di depan kantor wali Tabek Panjang sebagai wujud penyampaian secara tertulis kepada masyarakat terkait APBNagari Tabek Panjang dan juga memaparkan penggunaan dana nagari dalam bentuk baliho pada tempat umum sehingga semua lapisan masyarakat tahu.

5. Hendaknya Pemerintah Tabek Panjang lebih meningkatkan kemampuan dalam perencanaan anggaran sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat dan memberikan pelatihan dan pendidikan mengenai pengelolaan keuangan bagi aparatur yang terlibat dalam pengelolaan keuangan nagari sehingga terciptanya peningkatan sumber daya aparatur pemerintah nagari.
6. Kepada masyarakat Tabek Panjang agar lebih partisipatif dalam forum diskusi seperti menyampaikan ide dan saran terkait pembangunan Tabek Panjang dan APB nagari ataupun menyampaikan masalah yang tengah dihadapi sehingga Pemerintah Tabek Panjang dapat memberi solusi dan melakukan penanganan lebih cepat terhadap masalah yang dihadapi masyarakat nagari. Sebab peran serta masyarakat sebagai salah satu pelaku *Good Governance* dapat memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan pembangunan Tabek Panjang.

